

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat pengaruh implementasi kebijakan terhadap kualitas pelayanan BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial), yaitu. Subjek dalam penelitian ini adalah Kualitas Pelayanan BPJS di RSUD Kota Cimahi. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode survey, yang digunakan untuk mengumpulkan data 'Pengaruh Implementasi Kebijakan terhadap Kualitas Pelayanan Pasien Pengguna Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Studi Pada RSUD Kota Cimahi).

Pada penelitian ini pengumpulan data juga dilakukan dengan menggunakan kuesioner dimana yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Dinas Kesehatan Kota Cimahi.

Validitas yang digunakan untuk menguji alat ukur dalam penelitian ini adalah validitas konstruk, yaitu salah satu tipe validitas yang menunjukkan sejauh mana tes mengungkap konstruk teoritis yang hendak diukur (Azwar, 2002). Uji validitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan teknik *Korelasi Product Moment Pearson*, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap-tiap item dengan skor total dalam skala. Sedangkan Uji reliabilitas dalam penelitian menggunakan Teknik *Alpha Cronbach* (Azwar, 2002). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi berganda (*multiple regression*), yaitu untuk menganalisis Pengaruh Implementasi Kebijakan terhadap Kualitas Pelayanan

Kesehatan Peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Studi Pada RSUD Kota Cimahi)

3.1.1 Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode (*explanatory survai method*) yaitu suatu metode penelitian survey yang bertujuan untuk meneliti hubungan/relasi antar variabel yang ada dalam hipotesis . demikian pula singarimbun (1989 : 27) menjelaskan bahwa metode eksplanatori :

“yaitu penelitian dimana peneliti menjelaskan hubungan kausal antara variabel variabel melalui pengujian hipotesis maka penelitian tersebut dinamakan penelitian penjelasan (*explanatory research*)”. Karena dalam kegiatan penelitian ini menjelaskan hubungan kausalitas (sebab akibat) antara variabel variabel melalui pengujian hipotesis. Sedangkan pendekatan penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode metode kolerasional dengan tujuan untuk mencari pengaruh diantara variabel variabel yang diteliti, sehingga pengaruh yang didapatkan tersebut bersifat positif dan negatif.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode kolerasional dengan tujuan kita untuk mencari pengaruh diantara variabel variabel yang diteliti, pengaruh itu dapat bersifat positif atau negatif (Rahmat, 2004:27).

Dengan menggunakan metode penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan masalah – masalah yang dihadapi dalam pengendalian serta Pengaruh Implementasi Kebijakan pemerintah terhadap Kualitas Pelayanan Pasien Pengguna Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Studi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat Kota Cimahi)”.

3.1.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk upaya data primer dan data sekunder dilakukan dua macam teknik pengumpulan data yaitu :

1. Studi kepustakaan yaitu (*library study*) yaitu mengkaji berbagai literatur yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.
2. Studi lapangan (*field study*) yaitu :
 - a. Observasi yaitu pengamatan langsung dilokasi penelitian dengan menggunakan lembar observasi
 - b. Wawancara yaitu pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan responden yang berhubungan dengan penelitian ini yang dilakukan secara terpimpin.
 - c. Angket yaitu,dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban yang harus dipilih responden.

3.1.3 Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Sugiyono (*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D* 2001 : 90).

Unsur populasi dalam penelitian adalah kepala dinas,subtansi dinas, kepala bidang, kasasi, pegawai di kantor Dinas Kesehatan Kota Cimahi sebagai berikut :

- A. Unsur Aparat Pelayanan BPJS Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat Kota Cimahi : 15 Orang
- B. Pasien Peserta BPJS Kesehatan rata – rata Per Hari : 440 Orang
- Jumlah Populasi (N) : 455 Orang**

Sedangkan pengertian sampel menurut ferguson dalam sevilla (1993 : 160) adalah beberapa bagian kecil atau cuplikan yang ditarik dari populasi. Adapun menurut Sugiyono (2005 : 91) pengertian sampel adalah ‘’ Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul – betul representatif (mewakili)’’

populasi yang ada maka dapat ditentukan sampelnya, teknik sampling yang ada digunakan untuk pengguna angkutan barang adalah teknik secara probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Karena dianggap oleh penulis homogen maka ditentukan berdasarkan random atau acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dalam hal ini dilakukan simple random sampling (Sugiyono, 2005:93).

Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Yamane dalam Rakhmat (2004:82) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2}$$

Dimana n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = Persen kelonggaran ketelitian (10%)

Jumlah sampel yang ditetapkan sebagai Pasien peserta BPJS sebagai berikut :

$$n = \frac{440}{440(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{440}{4,40 + 1}$$

$$n = \frac{440}{5,40}$$

= 81,48 dibulatkan menjadi 81 orang

Ukuran sampel tersebut masing masing didapat dengan perhitungan sebagai berikut :

A.	Unsur Aparat Pelayanan BPJS Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat Kota Cimahi dengan menggunakan teknik sensus sebanyak	: 15 Orang
B.	Pasien Peserta BPJS Kesehatan rata – rata Perhari	: 81 Orang +
Jumlah Sampel (n)		= 96 orang

3.1.4. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kesamaan antara data yang terkumpul dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian, dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment (Paerson)* (Suliyanto, 2008) dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(\sum x^2 - ((\sum x)^2))(\sum y^2 - ((\sum y)^2))}}$$

Dimana :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n = Jumlah pengamatan

$\sum x$ = Jumlah pengamatan dan nilai x

$\sum y$ = Jumlah pengamatan dan nilai y

r_{xy} merupakan koefisien korelasi yang nilainya senantiasa berkisar antara -1 s.d 1. Jika koefisien korelasi semakin mendekati angka satu berarti koefisien tersebut semakin kuat, tetapi jika koefisien korelasi mendekati angka nol berarti koefisien korelasi tersebut semakin lemah. Koefisien korelasi tidak dapat digunakan untuk menentukan signifikasinya. Penentuan signifikansi dilihat dari table t, bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka signifikan, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti korelasi tidak signifikan, t_{hitung} dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Pengujian diatas mengikuti t-student dengan db= n-2 ,signifikasi untuk $\alpha = 10\%$ dengan uji dua pihak.

Uji reabilitas dilakukan jika seluruh item telah valid atau setelah item yang tidak valid disisihkan. Pengujian reabilitas dilakukan dengan internal consistency dengan teknik belah dua (split-half). Skor item-item yang bernomor ganjil dijumlahkan hingga diperoleh skor total belahan ganjil. Demikian pula skor item-item yang bernomor genap dijumlahkan sehingga diperoleh skor total belahan genap. Selanjutnya skor total belahan ganjil dan belahan genap dikorelasikan melalui koefisien product moment dengan analisis menggunakan rumus Spearman Brown, sebagai berikut :

$$r_3 = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan :

r_1 = reabilitas internal seluruh instrument

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Variabel yang diuji reliable jika koefisien reabilitas bernilai positif dan signifikan, sebaliknya jika koefisien reabilitas bernilai negative atau tidak

signifikan, berarti variable yang bersangkutan tidak reliable sehingga kuisisioner perlu diperbaiki. Untuk membantu memudahkan perhitungan, digunakan program SPSS.

3.1.5. Metode Analisis Data

Untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan, digunakan teknik analisis “Koefisien Korelasi *Rank Spearman*”. Digunakan teknik tersebut mengingat variabel-variabel penelitian mempunyai skala pengukuran ordinal yang bertujuan mencari Pengaruh Implementasi Kebijakan Pemerintah Terhadap Kualitas Pelayananan Pasien peserta BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat Kota Cimahi. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data ordinal yang bertujuan mencari hubungan variabel X dengan variabel Y.

Sedangkan untuk menganalisa data, peneliti menggunakan statistik non parametris, yaitu statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila datanya berbentuk nominal dan ordinal dan tidak berlandaskan asumsi bahwa distribusi data harus normal (Sugiyono, 2005:248).

Menurut Walpole (1995: 451) untuk metode penganalisaan data digunakan metode analisa kualitatif dengan teknik *Rank Spearman*.

Jika data yang dianalisis tidak memiliki rank kembar atau rank kembar hanya sedikit yang sama (< 20%), maka digunakan persamaan:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n d_i^2}{n(n^3 + 1)}$$

Di mana:

r_s = koefisien korelasi Rank Spearman

n = Jumlah data

d_i = Selisih peringkat x_i dengan y_i

Jika data yang dianalisis memiliki rank kembar yang cukup banyak, maka menggunakan rumus persamaan:

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Di mana:

r_s = koefisien korelasi rank Spearman

$\sum x^2$ = jumlah ranking yang sama pada variabel x

$\sum y^2$ = jumlah ranking yang sama pada variabel y

$\sum d_i^2$ = jumlah pengurangan antara ranking variabel x dan variabel y

Untuk mencari jumlah ranking yang sama pada variabel x dan y digunakan rumus berikut:

$$\sum x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_x$$

$$\sum y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_y$$

Di mana:

N = Jumlah sampel

T_x = Faktor koreksi variabel x

T_y = Faktor koreksi variabel y

Untuk menghitung faktor koreksi digunakan rumus persamaan, sebagai berikut:

$$T_x = \frac{tx^3 - tx}{12}$$

$$T_y = \frac{ty^3 - ty}{12}$$

Di mana:

t = Data yang kembar

T = Faktor koreksi

Karena subyek penelitian merupakan sampel besar di mana N lebih besar dari 10, maka digunakan rumus untuk menguji signifikan tidaknya rumus ini berdistribusi student dengan db = N - 2, yaitu:

$$t = rs \sqrt{\frac{N - 2}{1 - rs^2}}$$

Di mana:

t = t_{hitung}

r = Koefisien korelasi rank spearman

N = Jumlah sampel

Untuk dapat mengetahui kuat tidaknya pengaruh variabel x dan y, maka digunakan pedoman interpretasi koefisien pengaruh dalam Tabel 1.4. berikut:

Tabel 1.4
Pedoman Interpretasi Koefisien Pengaruh

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sumber: Sugiyono, 2005: 214)

Langkah-langkah dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

Tiap angket responden diberi nomor, menyusun responden pertama sampai akhir, menyusun skor, menyusun skor y, mencari ranking x, mencari ranking y, mencari selisih ranking (d_i), mengkuadratkan hasil d_i (d_i^2), menjumlahkan d_i (Σd_i) dan mencari besarnya pengaruh (r_s).

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau α (taraf nyata) 0,05, artinya tingkat kepercayaan 95% atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang dapat diterima hanya sampai 5% atau 0,05%.

Sedangkan hipotesis statistik yang diajukan sebagai berikut:

$H_0 : P \leq 0$: Tidak Ada Pengaruh Antara Implementasi Kebijakan Pemerintah Terhadap Kualitas Pelayanan Pasien peserta BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat Kota Cimahi.

$H_1 : P \geq 0$: Ada Pengaruh Antara Implementasi Kebijakan Pemerintah Terhadap Kualitas Pelayanan Kualitas Pelayanan Pasien peserta BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat Kota Cimahi.

Dengan syarat:

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak dan H_1 diterima.

$t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ diterima dan H_1 ditolak

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat Kota Cimahi dengan lamanya penelitian di mulai bulan Juni s/d Oktober 2015 seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 5**Jadwal penelitian pada tahun 2015**

NO	Kegiatan	Tahun 2015				
		Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1	Persiapan					
2	Observasi Awal					
3	Seminar UP					
4	Pengolahan Data					
5	Seminar Draft					
6	Sidang Skripsi					